

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Gambaran Umum

Masa remaja merupakan masa pergantian dari masa anak-anak menuju dewasa yang diawali dengan pematangan seksual. Seorang remaja nantinya akan dihadapkan pada keadaan yang memerlukan penyesuaian untuk dapat menerima perubahan yang terjadi pada dirinya. Kematangan organ seksual dan perubahan bentuk tubuh sangat berpengaruh pada kehidupan kejiwaan individu remaja. Kematangan organ seksual dapat meningkatkan remaja mulai tertarik terhadap anatomi fisiologi tubuhnya, sehingga mulai muncul rasa tertarik terhadap lawan jenis (1).

Ciri-ciri masa remaja terjadi suatu perubahan organ fisik (*organbiologik*) secara tepat tetapi, masa remaja tidak hanya di cirikan dengan pertumbuhan fisik dan perkembangan pemikiran yang cepat, namun masa remaja juga menjadi jembatan anak yang aseksual ke orang dewasa yang seksual. Perubahan masa dewasa remaja tidak bisa terlepas dari reproduksi, dimana kesehatan reproduksi adalah bagian dari fungsi reproduksi. Remaja di Indonesia sedang mangalami peningkatan kerentanan terhadap resiko permasalahan kesehatan seksual dan reproduksi. Sedangkan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja atau biasa disebut KRR dan saat ini sudah

sangat mengkhawatirkan (2).

Perilaku seks pranikah merupakan semua perilaku yang dilakukan oleh keinginan seksual atau keinginan untuk mendapatkan kesenangan seksual dengan berbagai tingkahlaku, seperti hubungan seksual atau berhubungan intim. Contoh suatu dampak dari perilaku seks pranikah adalah kehamilan tidak diinginkan. Kehamilan tidak diinginkan (*Unwanted pregnancy*) atau biasa disebut dengan KTD adalah kehamilan yang terjadi karena suatu sebab sehingga janin yang dikandung tidak diinginkan oleh calon orangtua. Kehamilan tersebut merupakan dampak dari perilaku seksual, baik yang disengaja ataupun tidak disengaja (1). Hal ini menyebabkan pergeseran budaya dan moral masyarakat. Dampaknya adalah meningkatnya pergaulan bebas yang berujung terjadinya kejadian hubungan pranikah dikalangan remaja yang berdampak pada kasus kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan menjadi suatu kodrat seorang wanita sebagai salah satu fase reproduksi manusia melahirkan janin sebagai manusia di dunia (3). Seiring dengan perkembangan zaman arus informasi global yang membanjiri bangsa hingga ke pelosok negeri. Tanpa disadari pengaruh tersebut merubah cara berpikir dan ada kecenderungan untuk meniru siapa dan apa saja yang terkesan modern tanpa memahami latar belakang dibalik apa yang ikuti. Dalam perilaku seks pada sebagian masyarakat telah menelan mentah-mentah budaya barat yang mengizinkan melakukan seks pranikah pada remaja (4).

2. Kondisi di Daerah Penelitian

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kabupaten Bantul pada bulan November 2018, didapatkan data seks pranikah terhitung dari awal tahun 2018 sampai bulan November 2018 yang tercatat dengan data tertinggi pertama diduduki oleh Puskesmas Bantul 1 dengan jumlah 24 orang, yang ke dua Puskesmas Bantul 2 dengan jumlah 23 orang dan urutan tertinggi yang ketiga Puskesmas Sewon 2 dengan jumlah 18 orang. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari Puskesmas Bantul didapatkan data tertinggi berada pada kecamatan Trirenggo, sehingga penelitian akan saya lakukan di SMA Negeri 2 Bantul dan SMA Negeri 3 Bantul yang berada di kecamatan Trirenggo. Dengan adanya latar belakang ini peneliti akan melakukan penelitian yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku seks pranikah pada remaja.

3. Pentingnya Penelitian

Perilaku seksual pranikah merupakan segala kegiatan fisik yang menggunakan seluruh tubuh untuk mengungkapak perasaan erotis atau afeksi sebelum dilakukannya sebuah ikatan resmi. Menurut *World Health Organization* (WHO), terdapat lebih dari 50% penduduk dunia berusia 25 tahun dan 80 mereka tinggal di Negara berkembang. Data penduduk dunia yang berusia dari 10-24 tahun yaitu 30%, dan di Indonesia jumlah penduduk yang berusia 10-24 tahun ada 29,5% dengan jumlah penduduk sekitar

61.925.000 jiwa, remaja berusia 15-19 tahun di Negara berkembang termasuk Cina, 11% perempuan dan laki-laki 5% sudah pernah melakukan hubungan seks sebelum usia 15 tahun (4). Berdasarkan penelitian Marlina Rahma pada Januari 2018 menyebutkan bahwa sekitar 15-20% remaja di Indonesia sudah melakukan hubungan seksual pranikah dan jumlah pengguguran kandungan saat ini mencapai 2,3 juta dan 15-20% diantaranya dilakukan oleh remaja, untuk setiap tahunnya KTD terdapat 1,7 juta kelahiran bayi dari perempuan berusia sekolah atau dibawah 24 tahun (5). Dengan banyaknya jumlah yang relatif banyak, sehingga seorang remaja sebagai generasi penerus bangsa wajib mempersiapkan diri menjadi pribadi yang sehat secara jasmani, rohani serta mental dan spiritual. Tetapi pada faktanya, dari fakta penelitian menunjukkan bahwa tingginya angka remaja pada usia dini sudah terjebak dalam perilaku seksual yang tidak diinginkan seperti berpelukan, cium kening, ciuman basah, perabaan bagian tubuh yang sensitif, bercumbu, memasukkan alat seksual ke mulut dan bersenggama. Pada akhir tahun 2014 terdapat 81,69% kabupaten/kota yang memiliki minimal 4 puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Ramah Remaja) dan 2.999 dari 9.731 puskesmas (31%) yang mampu melaksanakan Pelayanan Kesehatan Ramah Remaja. Wilayah kabupaten dan kota yang mampu melaksanakan Pelayanan Kesehatan Ramah Remaja terus mengalami peningkatan, namun masih dibawah target yaitu 90% pada akhir tahun 2014. Pada akhir tahun 2019, diprediksi 45% Puskesmas di

Indonesia diharapkan telah melakukan kegiatan kesehatan pada remaja (4). Menurut jurnal penelitian Lisa, mencantumkan bahwa dari kehamilan yang tidak diinginkan merupakan kasus dari perkosaan, kurang pengetahuan yang memadai tentang perilaku seksual, keadaan lingkungan sekitar yang tidak memungkinkan (misal: *incest*), dalam lingkup yang tidak memperbolehkan untuk terjadinya kehamilan (misal: sekolah). Kehamilan yang tidak diinginkan akan memberikan dampak yang buruk bagi psikososial dan bisa berdampak pada perkembangan janin dan kesehatan ibu serta perawatan bayi sampai balita, apabila seseorang tidak bisa menerima kehamilannya biasanya akan melakukan aborsi (6).

Berdasarkan hasil dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 kesehatan reproduksi remaja menunjukkan hasil pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai, hanya 38% remaja perempuan, dan 57,5% remaja laki-laki usia 15-19 tahun telah mengerti jika seorang perempuan akan hamil dengan satu kali melakukan hubungan seksual, dan berperan dalam terjadinya kasus kehamilan tidak diinginkan. Tempat pelayanan remaja juga belum banyak diketahui oleh remaja(4). Data sikap tentang seksual pranikah menurut penelitian Eka Nurvianti 2011, tingkat pengetahuan remaja pada seksual pranikah sebagian besar positif (82,3%) terdiri dari 52 siswa dengan jumlah keseluruhan 79 siswa (7).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Nomor 61 tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi, akan tetapi tetap membatasi bahwa aborsi hanya bisa dilakukan dalam keadaan darurat medis dan kasus pemerkosaan, merujuk pada pasal 75 ayat 1 UU nomor 36 tahun 2009. Indikasi bahaya medis yang dimaksud antara lain kehamilan yang mengancam nyawa serta kesehatan ibu, dan kesehatan janin, yang menderita penyakit turunan atau cacat, maupun tidak dapat diperbaiki sehingga menyulitkan janin tersebut hidup diluar kandungan (8).

Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap menjaga kesehatan reproduksi khususnya kehamilan tidak diinginkan yaitu salah satunya guru BK melakukan kerjasama dengan guru pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga (Penjasorkes), biologi, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Agama. Guru BK melakukan pembelajaran dengan metode seperti ceramah, tanya jawab, personal individu, diskusi, dan menggunakan berbagai sumber dan media yang cocok dengan topik yang terkait dengan menajaga sikap dan meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi, lalu dilakukan evaluasi yang didasarkan pada kognitif, psikomotorik dan afektif (6).

Di Indonesia pengguna *smartphone* menduduki peringkat keenam di dunia setelah Cina, India, Amerika, Brazil dan Rusia. Indonesia berada dikisaran 17 persen akan tetapi tingkat penetrasi internet di Indonesia bahkan kalah jauh dibanding Negara-negara Asia Tenggara, seperti Vietnam (43%),

Filipina (39 %), Malaysia (40%) dan Singapura (81%) (8). Saat ini kelompok pengguna android di Indonesia diduduki pada usia produktif yaitu kelompok usia 19-34 tahun (49,52%), pengguna terbanyak kedua yaitu kelompok usia 35-54 tahun (29,5%), kelompok usia 13-18 tahun (16,68%) dan pengguna dengan usia lebih dari 54 tahun (4,24%) dan untuk pengguna internet tertinggi pada usia 13-18 tahun (75,50%), kedua pada usia 19-34 tahun (74,23%), 35-54 tahun (44,06%) dan usia >54 tahun (15,74%) (9).

Kemajuan teknologi tidak bisa dibendung terutama perkembangan gadget atau dikenal dengan *smartphone* (Android). Akan tetapi tidak semua pengguna bisa bijaksana dalam penggunaannya, karena tidak sedikit diantar mereka pengguna *smartphone* tanpa adanya pantauan dari orangtua khususnya pada anak usia sekolah. Mereka cenderung menyalah gunakan fungsi dari *smartphone* tersebut. Selain itu ada juga dari dampak negatif menggunakan *smartphone* bagi kesehatan antara lain: Penglihatan akan terganggu karena seringnya menatap layar *handphone*, sakit kepala disebabkan posisi leher yang salah dan tegang pada mata yang membuat sakit kepala karena terlalu sering menatap layar *handphone*, menimbulkan kecanduan karena lebih dari 24 jam tanpa jeda selama seminggu membuat *smartphone* selalu memperbarui informasi apapun seperti video dewasa yang seharusnya tidak diperbolehkan untuk anak dibawah umur, mengganggu waktu tidur karena suara yang berisik maka akan mengganggu

aktivitas tidur, melemahkan otak karena *smartphone* dapat melemahkan daya konsentrasi si pengguna (10).

Selain dampak negatif dari android, ada juga manfaat dari menggunakan android untuk kalangan remaja (pelajar) antara lain adalah dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan karena dengan adanya internet kita bisa mengakses pengetahuan yang sangat banyak dan lengkap, sebagai tambahan mata pelajaran yang belum dipahami disekolah, melatih siswa supaya mengetahui cara-cara penggunaan teknologi, sebagai sarana komunikasi karena belajar tidak monoton dengan apa yang diberikan guru disekolah akan tetapi bertukar pikir dengan siswa lain melalui internet juga menambah wawasan (11).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urian latar belakang diatas maka masalah penelitian ini adalah “Adakah pengaruh aplikasi android terhadap pengetahuan dan sikap pada perilaku seks pranikah remaja di SMA Negeri 2 Bantul dan SMA Negeri 3 Bantul?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi android untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada perilaku seks pranikah remaja di SMA Negeri 2 Bantul dan SMA Negeri 3 Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku seks pranikah pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan intervensi
- b. Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku seks pranikah pada kelompok kontrol pada *pretest* dan *posttest*

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi dan acuan dibidang ilmu keperawatan khususnya keperawatan maternitas dan untuk mengetahui pengaruh android untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada perilaku seks pranikah remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMA Negeri 2 Bantul dan SMA Negeri 3 Bantul

Peneliti ini akan dapat memberikan manfaat pada siswa dan siswi SMA Negeri 2 Bantul dan SMA Negeri 3 Bantul kelas XI yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pada perilaku seks pranikah remaja.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi dan acuan pada keperawatan maternitas, melibatkan siswa dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap pada perilaku seks pranikah remaja.

c. Bagi Dinas Kesehatan Bantul

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai salah satu kebijakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada perilaku seks pranikah remaja.

d. Bagi Institusi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai sumber referensi dan bacaan ilmu keperawatan di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

e. Bagi Responden

Penelitian ini akan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada perilaku seks pranikah remaja.

f. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh aplikasi android untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada perilaku seks pranikah remaja.

g. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan peningkatan pengetahuan dan sikap pada perilaku seks pranikah remaja.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian : Ika Indriyani Tahun: 2018 Judul : Efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan tentang pernikahan dini pada remaja di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong Gunungkidul (12)	Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen dan pendekatan <i>one group pretest post test design</i> . Teknik pengambilan sampel dengan <i>non probability</i> dengan jumlah 88 responden	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai <i>posttest</i> (80,7%) lebih tinggi dibandingkan dengan <i>pretest</i> (86,4%)	Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang pengetahuan kesehatan reproduksi	a. Sampel penelitian b. Tempat penelitian c. Metode penelitian d. Teknik pengambilan sampel e. Tujuan penelitian f. Intervensi g. Variabel penelitian
2	Penelitian : Suranti Tahun : 2014 Judul : Hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap pencegahan seks bebas kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2014 (13)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel dengan <i>Simple Random Sampling</i> dengan jumlah 68 responden.	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan siswa berpengaruh terhadap sikap siswa dalam pencegahan seks bebas	Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang sikap dan pengetahuan kesehatan reproduksi	a. Metode penelitian b. Tempat penelitian c. Waktu penelitian d. Teknik pengambilan sampel e. Variabel penelitian f. Tujuan penelitian

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	<p>Penelitian : Eka Sulistyaningsih Tahun: 2018 Judul :Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dengan ceramah dan demonstrasi terhadap pengetahuan dan perilaku sadari pada remaja putri di SMK 02 Bantul (14)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan dengan pendekatan <i>quasi eksperimen non-equivalent control pretest post test</i> . Menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 138 responden.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan pengetahuan. Setelah dilakukan intervensi dengan metode penkes,ceramah dan demonstrasi rata-rata pengetahuan siswi dari berpengetahuan cukup menjadi baik.</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini adalah desainnya dengan <i>quasy eksperimen</i> dan dengan pendekatan <i>non-equivalent control pretest post test</i></p>	<p>a. Tempat penelitian b. Teknik pengambilan sampel c. Intervensi yang diberikan d. Tujuan Penelitian e. Metode penelitian f. Variabel penelitian</p>

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4	Penelitian : Ria Iin Pustika Tahun: 2016 Judul :Tingkat pengetahuan remaja putri tetang kehamilan tidak diinginkan di SMA 3 Bantul Yogyakarta (15)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan sampel degan <i>purporsive sampling</i> dengan jumlah sampel 63 responden.	Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan reremaja putri tetang kehamilan tidak diinginkan di SMA 3 Bantul dengan kategori cukup	Teknik pengambilan sampel degan <i>purporsive sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Waktu penelitian b. Subjek penelitian c. Metode penelitian d. Intervensi e. Variabel penelitian f. Tempat penelitian